

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan memulainya dari masalah yang diperoleh di lapangan. Masalah yang diperoleh tersebut dibatasi dalam pembahasannya melalui rumusan masalah. Menurut Malhorta (dalam Noor, 2013, hlm. 107-108) “desain penelitian adalah kerangka atau cetak biru dalam melaksanakan suatu proyek riset”. berdasarkan permasalahan yang telah di teliti, maka metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pada penelitian ini terdapat dua variable, yaitu variable bebas (X) yaitu Pemanfaatan media sosial youtube sedangkan variable terikat (Y) yaitu Kemampuan literasi media. Berikut ini merupakan desain penelitian variable X dan variable Y dapat dilihat dalam bentuk table di bawah ini

Tabel 3.1

Desain Penelitian

X	Y
Pemanfaatan Sosial Media Youtube (X)	Kemampuan Literasi Media (Y)
XY	

3.2 Partisipan

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 2 Kota Bandung di Jl. Cipadung No. 57 Kec. Cibiru Kota Bandung partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X dan kelas XI MAN 2 Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan bagian penting yang dapat dijadikan sebagai data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X dan kelas XI MAN 2 Kota Bandung. Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dari responden yang di jadikan sampel, jumlah populasi dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 3.2

Populasi penelitian

Kelas	jumlah
Kelas X	399
Kelas XI	449
Jumlah total	848

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi penelitian Arikunto (2013, hlm. 174) menyatakan “populasi adalah bagian atau wakil populasi yang di teliti. Penentuan sample pada penelitian ini bertujuan untuk dapat dijadikan sebagai objek pengambilan data yang akan diperoleh dari penelitian ini”.

Teknik pengambilan sampling yang akan dipergunakan pada penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel melalui *Simple Random Sampling*. Darmawan (2013, hlm. 146) menyatakan “*Simple Random sampling* merupakan teknik pengambilan sample yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel”.

Adapun cara yang di gunakan untuk menghitung sampel yaitu menggunakan rumus slovin dalam mengukur jumlah besaran sampel yang akan diteliti. Adapun rumus tersebut dapat digambarkan di bawah ini .

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

(Siregar, 2013, hlm. 34)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 10%

Adapun perhitungan penentuan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{848}{848 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{848}{848 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{848}{8,48 + 1}$$

$$n = \frac{848}{9,48}$$

$$n = 89,4$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh jumlah sampel yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebanyak 89,4 atau 89 jika dibulatkan. Dengan demikian, maka jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 89 siswa MAN 2 Kota Bandung.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat ukur yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mendapatkan suatu data yang akurat, selain itu dimanfaatkan untuk menghimpun data yang ada pada sebuah penelitian. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial youtube terhadap kemampuan literasi media siswa. Instrument pada penelitian ini yaitu berupa angket (kuesioner). Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner berstruktur atau dengan nama lain kuesioner tertutup.

Kuesioner yakni suatu media pengumpul data untuk menndapatkan data tersebut dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pernyataan dari kuesioner yang telah

Hanna Nurhasanah, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEDIA SISWA
MAN 2 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dijawab oleh responden akan memperoleh nilai sesuai dengan jawaban yang bersangkutan. Skala pengukuran data yang digunakan peneliti adalah skala nominal dengan pengukuran instrumen menggunakan skala likert. Siregar (2013, hlm. 25) “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu”.

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

Dalam menyusun instrumen penelitian di perlukan kisi kisi instrument, kisi-kisi instrumen diperlukan untuk mempermudah serta memberikan hasil penelitian yang sesuai, pun memperoleh representasi hasil yang jelas terkait variabel yang akan diteliti .Berikut kisi-kisi mengenai hubungan pemanfaatan media sosial youtube dengan kemampuan literasi media siswa :

Tabel 3.4

Kisi Kisi Instrumen Angket Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Media Siswa

Variabel	Dimensi	Sub Dimensi	Nomor Butir	Jumlah
Pemanfaatan Media Sosial Youtube (X) (Nasrullah, 2016)	Jaringan	Perangkat teknologi dan internet	1,2,3,4	4
		Jaringan informasi dan hubungan antar pengguna	5,6	2

Hanna Nurhasanah, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEDIA SISWA
MAN 2 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Informasi	Sumber informasi	7,8,9	3
		Pertukaran informasi	10,11,12	3
	Arsip	Mengakses arsip atau informasi lampau	13,14	2
		Penyimpanan suatu dokumen	15,16	2
		Pengonsumsi kembali suatu informasi	17,18,19	3
	Interaksi	Media komunikasi	20,21	2
		Hubungan atau jaringan antar pengguna	22,23	2
	Simulasi Sosial	Melakukan koneksi untuk ada di ruang siber (<i>log in</i>)	24,25	2
		Realitas pribadi pengguna	26,27	2
	Konten oleh Pengguna	Menyesuaikan dan menyirkulasi ulang konten media	28,29	2
		Memproduksi dan mengonsumsi konten media	30,31	2
	Penyebaran	Penyebaran	32,33	2

		melalui konten		
		penyebaran melalui perangkat	34,35	2
Kemampuan Literasi Media (Y) (Celot 2009)	Technical Skills (Keterampilan Teknis)	Kemampuan menggunakan komputer dan internet	36,37,38,39	4
		Kemampuan menggunakan media secara aktif	40,41,42	3
		Kemampuan menggunakan internet yang tinggi	43,44,45	3
	Critical Understanding (Pemahaman Kritis)	Kemampuan dalam memahami konten serta fungsi media	46,47,48	3
		Memiliki pengetahuan media serta regulasi media	49,50,51	3
		Perilaku pengguna media	52,53,54	3
	Communicative Abilities (Kemampuan Komunikatif)	Kemampuan berkomunikasi dan membangun relasi	55,56,57	3

		Kemampuan berpartisipasi dengan masyarakat	58,59,60	3
		Kemampuan memproduksi dan mengkreasikan konten media	61,62,63	3

3.4.1 Proses Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat proses pengembangan instrumen yang terdiri dari uji validitas serta uji realibilitas yang dipergunakan dalam meng uji kelayakan setiap pernyataan yang dibuat oleh peneliti dalam sebuah angket. Instrumen dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi dua persyaratan yaitu harus valid dan reliabel Arikunto (2013, hlm. 211). Dengan demikian, maka item pernyataan yang terdapat dalam angket sudah dapat digunakan untuk mengumpulkan data apabila item pernyataan tersebut sudah valid dan reliabel. Uji validitas dan realibilitas dapat dilakukan sesudah angket dibagikan pada responden. Data yang telah terkumpul selanjutnya di jadikan deskripsi. Jumlah Penyebaran item dalam uji coba angket dapat dilihat dalam tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5

Jumlah Uji Coba Angket

No	Variabel Penelitian	Jumlah Uji Coba Angket
1	Pemanfaatan Media Sosial Youtube (Variabel X)	35
2	Kemampuan Literasi Media (Variabel Y)	28
	Jumlah	63

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, maka jumlah item pernyataan yang diuji coba yaitu sebanyak 63 item.

3.4.2 Uji Validitas Instrumen

Kegiatan uji ini ialah suatu cara dalam mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen yang akan digunakan. Dimana suatu instrument yang valid akan menunjukkan terdapat kesesuaian anatara data yang terkumpul dengan data yang *real* terjadi pada objek yang sedang di teliti.

Uji validitas erat kaitan nya dengan kesesuaian alat ukur dengan konsep yang akan dilakukan pengukuran, sehingga akan menghasilkan alat ukur yang valid untuk melakukan pengukuran. Dalam penelitian ini di gunakan teknik *pearson product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Siregar, 2013, hlm. 48)

Keterangan:

n = Jumlah responden

X = Skor variabel x (jawaban responden)

Y = Skor variabel y (jawaban responden)

Untuk menguji validitas pada penelitian ini peneliti menggunakan dengan IBM SPSS Statistics Version 23 dan Microsoft Office Excel. Dengan demikian maka peneliti dapat mengetahui nilai skor total nilai r hitung yang akan dibandingkan dengan nilai r tabel untuk membuktikan valid atau tidaknya setiap item pernyataan dalam instrumen tersebut.

3.4.2.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Uji validitas instrument ini dilakukan kepada 40 orang responden dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Variabel X pada penelitian ini adalah Pemanfaatan

Media Sosial Youtube yang terdiri dari 35 butir pernyataan. Beberapa item yang valid dan tidak valid dapat dilihat dengan tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6

Hasil uji validitas variabel X (Pemanfaatan Media Sosial Youutube)

No.	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,164	0,312	tidak valid
2	0,105	0,312	tidak valid
3	0,221	0,312	tidak valid
4	0,651	0,312	valid
5	0,627	0,312	valid
6	0,361	0,312	valid
7	0,426	0,312	valid
8	0,461	0,312	valid
9	0,057	0,312	tidak valid
10	0,584	0,312	valid
11	0,412	0,312	valid
12	0,327	0,312	valid
13	0,408	0,312	valid
14	0,357	0,312	valid
15	0,319	0,312	valid
16	0,409	0,312	valid
17	0,506	0,312	valid
18	0,229	0,312	tidak valid
19	0,273	0,312	tidak valid
20	0,446	0,312	valid
21	0,139	0,312	tidak valid
22	0,578	0,312	valid
23	0,493	0,312	valid
24	0,606	0,312	valid
25	0,276	0,312	tidak valid
26	0,391	0,312	valid
27	0,064	0,312	tidak valid
28	0,236	0,312	tidak valid
29	0,518	0,312	valid
30	0,560	0,312	valid
31	0,341	0,312	valid
32	0,234	0,312	tidak valid
33	0,355	0,312	valid
34	0,573	0,312	valid

35	0,601	0,312	valid
----	-------	-------	-------

Dari 35 item pernyataan yang terdapat pada variabel variabel X yaitu Pemanfaatan Media Sosial *Youtube* diperoleh 24 item pernyataan **valid** dan 11 item pernyataan **tidak valid**. Item nomor 1, 2, 3, 9, 18, 19, 21, 25, 27, 28 dan 32 dinyatakan tidak valid, sehingga 7 item tersebut dihilangkan atau dihapus, dan 4 item di perbaiki. Sedangkan terdapat 24 item pernyataan lainnya dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

3.4.2.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji validitas instrument ini dilakukan kepada 40 orang responden dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Variabel Y pada penelitian ini adalah Kemampuan Literasi Media Siswa yang tersusun atas 28 butir pernyataan. Beberapa item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.7 di bawah ini :

Tabel 3.7

Hasil uji validitas variabel Y (Kemampuan Literasi Media)

No.	rhitung	rtabel	Keterangan
36	0,362	0,312	valid
37	0,511	0,312	valid
38	0,418	0,312	valid
39	0,626	0,312	valid
40	0,397	0,312	valid
41	0,248	0,312	tidak valid
42	0,277	0,312	tidak valid
43	0,426	0,312	valid
44	0,476	0,312	valid
45	0,427	0,312	valid
46	0,587	0,312	valid
47	0,342	0,312	valid
48	0,344	0,312	valid
49	0,313	0,312	valid
50	0,401	0,312	valid
51	0,414	0,312	valid
52	0,492	0,312	valid
53	0,114	0,312	tidak valid

54	0,068	0,312	tidak valid
55	0,346	0,312	valid
56	0,540	0,312	valid
57	0,372	0,312	valid
58	0,197	0,312	tidak valid
59	0,327	0,312	valid
60	0,239	0,312	tidak valid
61	0,483	0,312	valid
62	0,425	0,312	valid
63	0,292	0,312	tidak valid

Dari 28 item pernyataan yang terdapat pada variabel X yaitu Kemampuan Literasi Media Siswa diperoleh 21 item pernyataan **valid** dan 7 item pernyataan **tidak valid**. Item nomor 41, 42, 53, 54, 58, 60, dan 63 dinyatakan tidak valid, sehingga 5 item tersebut dihilangkan atau dihapus, dan 2 item di perbaiki. Sedangkan terdapat 21 item dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk alat pengumpul data.

3.4.3.1 Uji Realibilitas Instrumen

Kegiatan uji reabilitas dilakukan untuk mengukur instrument dimana jika data tersebut di uji berkali kali sehingga menghasilkan pengukuran data yang sama dalam menguji objek yang sama.

Dalam prosesnya peneliti telah menyediakan angket yang berisi instrument berupa pernyataan dari variable penelitian yang akan di jawab oleh responden kemudian jawaban tersebut akan di uji untuk melihat ke-reliabel-an dan konsistensi akan instrument tersebut dengan rumus *Alpha Cronbach* . Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

(Siregar, 2013, hlm. 58)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

Hanna Nurhasanah, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEDIA SISWA
MAN 2 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

k = Jumlah butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

3.4.3.2 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Variabel X

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X yaitu *Pemanfaatan Media Sosial Youtube* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23*. Hasilnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.8

Hasil uji reliabilitas variabel X (Pemanfaatan Media Sosial Youtube)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	35

Diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,863. Sedangkan untuk nilai r_{tabel} untuk $n = 40$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,312. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa nilai $\alpha = 0,863 > r_{\text{tabel}} = 0,312$. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa setiap item pada variabel X yang disebarkan kepada responden adalah reliabel (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

3.4.3.3 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Variabel Y

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X yaitu *Pemanfaatan Media Sosial Youtube* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23*. Hasilnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.9

Hasil uji reabilitas variabel Y (Kemampuan Literasi Media)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	28

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,848. Sedangkan untuk nilai r_{tabel} untuk $n = 40$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,312. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $\alpha = 0,848 > r_{\text{tabel}} = 0,312$. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa setiap item pada variabel X yang disebarakan kepada responden adalah reliabel (dapat dipercaya) sebagai alat pengumpul data.

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian yang di lakukan adalah

3.5.1 Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan rancangan penelitian. Di awali dengan proses penentuan masalah yang jelas, dilanjutkan dengan studi pendahuluan, menentukan rumusan masalah serta menentukan hipotesis, menentukan variabel dan sumber data dan memilih pendekatan penelitian.

3.5.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahap selanjut nya, yaitu mulai menentukan dan menyusun instrumen penelitian yang kemudian di uji tingkat validitas dan reabilitasnya, mengumpulkan data, menganalisis data, serta melakukan penarikan kesimpulan

3.5.3 Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat sebuah laporan yang merupakan hasil penelitian berisi data lengkap berdasarkan dengan data yang didapatkan. Pada prsoses pembuatan laporan penelitian ini peneliti harus berlandaskan kepada pedoman penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan. Laporan penelitian yang di buat yaitu berupa skripsi.

3.6 Analisis Data

Setelah semua data didapatkan oleh peneliti, selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis data. Data yang di dapatkan dari lapangan masih bersifat mentah sehingga perlu dilakukan analisis data agar selanjutnya data yang di

Hanna Nurhasanah, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEDIA SISWA
MAN 2 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat di deskripsikan. peneliti menggunakan statistik deskriptif korelasional dalam menganalisis data.

Statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti dari proses penelitian seadanya dan tidak membuat kesimpulan dengan cara umum. Analisis data ditujukan untuk dapat menyederhankan keseluruhan data yang telah terkumpul, yang selanjutnya disajikan dengan susunan yang sistematis oleh peneliti. Setelah semua terpenuhi langkah selanjutnya yaitu mengolah dan menafsirkan data yang sebelumnya telah terkumpul.

3.6.1 Prosedur Pengolahan Data

proses pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari hasil pengumpulan data secara keseluruhan, maka selanjutnya dilakukan pengolahan dan penafsiran data yang telah terkumpul sebelumnya. Siregar (2013, hlm. 86-88) pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan:

a) *Editing*

Proses editing dilakukan untuk memeriksa data yang telah terkumpul agar peneliti dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan atau pun kekurangan data di lapangan. Di dalam proses editing, peneliti perlu memperhatikan pengambilan sampel, kejelasan data, kelengkapan isian, dan keserasian jawaban.

b) *Coding*

Proses coding dilakukan untuk memberikan kode tertentu pada setiap data dengan kategori yang sama. Pemberian kode dapat berupa angka ataupun huruf supaya dapat membedakan data yang dianalisis.

c) *Tabulasi*

Proses tabulasi dilakukan untuk menempatkan data ke dalam bentuk tabel yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang telah terisi data tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses analisis data.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data dan pengujian hipotesis maka perlu di perhatikan jenis data yang diperoleh dalam pengumpulan di lapangan. Jenis data

yang terkumpul pada penelitian ini adalah jenis data ordinal. Analisis regresi linier sederhana membutuhkan jenis data interval, maka dari itu dibutuhkan pengubahan data ordinal menjadi data interval dengan bantuan *Method of Successive Interval (MSI)* serta transformasi data menggunakan *Microsoft Office Excel*. Setelah menjadi data interval, kemudian dapat dilakukan uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Dengan dilakukannya pengujian ini yaitu sebagai upaya untuk melihat tingkat normal atau tidaknya suatu data yang telah didapatkan dari hasil sebuah penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS* melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal ($Sig > \alpha$), maka digunakan statistik parametris. Sedangkan apabila data yang diperoleh tidak normal ($Sig < \alpha$), maka digunakan statistik non parametris. Pada penelitian ini nilai *alpha* (α) yang digunakan adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

3.6.2.2 Persentasi Perolehan Skor

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari responden, selanjutnya data tersebut ditabulasikan sesuai jawaban responden ke dalam tabel dan dihitung persentasinya untuk dapat dianalisis. Perhitungan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kountur (dalam Saktiani, 2016, hlm. 50)

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Kountur (dalam Saktiani, 2016, hlm. 50)

Keterangan:

P = Presentase skor

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Peneliti menggunakan *rating scale* dalam menganalisis data responden. Riduwan (2013, hlm. 20) "*rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa

Hanna Nurhasanah, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEDIA SISWA MAN 2 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif'. Adapun rumus rating scale adalah sebagai berikut:

- a. Nilai indeks minimum = $\frac{\text{Skor minimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden}}{\text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden}}$
- b. Nilai indeks maksimum = $\frac{\text{Skor maksimum} \times \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden}}{\text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah responden}}$
- c. Interval = Nilai maksimum – nilai minimum
- d. Jarak interval = Interval : jenjang
- e. Persentase = $\frac{\text{skor total} : \text{nilai skor maksimum}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$

Kemudian data tersebut disajikan dalam kategori grafik sebagai berikut:

Skor Minimum			Skor Maksimum		
Sangat Tidak Kuat	Tidak Kuat	Cukup kuat	Kuat	Sangat Kuat	
skor	skor	skor	skor	skor	skor

(Riduwan, 2013, hlm. 15)

Setelah menganalisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.

3.6.2.3 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji linieritas merupakan prasyarat dalam menghitung nilai regresi linier sederhana. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linier antara dua variabel, maka peneliti menggunakan pengolah data *IBM SPSS Statistics Version 23*.

Hasil uji linieritas terletak pada hasil nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* yang tersaji dalam tabel anova hasil pengujian regresi linier. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan linier anatar kedua variabel. Sedangkan jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

3.6.2.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi linier dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Siregar, 2013, hlm. 284)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

3.6.2.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian dilakukan untuk memberi tahu peneliti tentang diterima atau tidak nya hipotesis yang telah di rumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian keberartian regresi (uji F), pengujian koefisien regresi (uji t), dan pengujian determinasi.

3.6.2.4.1 Pengujian Keberartian Regresi (Uji F)

Pengujian keberartian regresi (uji F) dilakukan setelah pengujian regresi linier sederhana. Uji F dilakukan untuk mengetahui keberartian arah regresi (b) dengan taraf keberartian sebesar 5%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{Reg}^2}{S_{Res}^2}$$

(Soemantri & Muhidin, 2006, hlm. 246)

Setelah mengetahui nilai F, selanjutnya peneliti membandingkan dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tersebut berarti. Sedangkan apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tersebut tidak berarti. Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan dalam proses perhitungan.

Kriteria keputusannya ialah,

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

3.6.2.4.2 Pengujian Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian koefisien regresi (uji t) di gunakan untuk mencari makna pengaruh variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics Version 23 untuk memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan. Perhitungan uji t menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Siregar, 2013, hlm. 286)

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3.6.2.4.3 Pengujian Koefisien Determinasi

Kemudian dilakukan pengujian determinasi. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya atas sumbangan variable X terhadap variable Y.

Hanna Nurhasanah, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MEDIA SISWA
MAN 2 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* untuk memudahkan dalam proses pengambilan kesimpulan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2013, hlm 76)

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi